

LAMPIRAN











Sempat Tertunda, Pelebaran Jalan Menuju Bandara Akhirnya Dikerjakan

Kamis, 04-10-2018 - 18:07 WIB

Quote:

Alat berat milik PT. Gunung Klabat yang sudah mulai melakukan pekerjaan sejak dua hari terakhir (foot : Moh. Ali Makrus / Jatim TIMES)

JATIMTIMES, JEMBER – Pengerjaan pelebaran jalan menuju Bandara Notohadinegoro yang sempat terhenti, akhirnya kembali jalan, Kamis (4/10/2018). Beberapa alat berat terlihat melakukan pemotongan pada beberapa pohon yang ada di kanan kiri jalan sepanjang 2 km tersebut.

"Saat ini sudah tidak ada lagi kendala maupun kesulitan, jika tidak ada halangan cuaca, kami akan mengerjakan siang malam, agar pada akhir tahun ini bisa rampung," ujar Regar Awuy Direktur Utama PT. Gunung Klabat Jember selaku kontraktor yang menangani pembangunan ini Kamis (4/10/2018) kepada wartawan.

Sementara Bupati Jember dr. Hj. Faida MMR pada kesempatan lain mengatakan bahwa beberapa waktu lalu antara Pemkab dengan pihak PTPN 12 sudah bertemu, dan telah ada kesepakatan bersama sebagaimana tertuang dalam MoU atau nota kesepahaman antara Pemkab dengan PTPN.

"Saat ini sudah mulai pengerjaan pelebaran jalan menuju bandara, harapan saya program Bandara Jember menjadi sub embarkasi haji dan umroh tidak terhalang lagi, tidak ada lagi alasan untuk molor dan berlarut-larut untuk merampungkan proyek tersebut. Karena realisasi pembangunan akses jalan menuju bandara tersebut tergetnya sampai dengan 16 Desember 2018," ujar Bupati.

Akses peningkatan jalan menuju bandara sepanjang 2 km dengan lebar 7 meter ini sejatinya dikerjakan bulan Agustus lalu, namun upaya ini terhenti setelah pihak keamanan perkebunan melarang adanya pengerjaan proyek pelebaran jalan, padahal saat itu pihak PT. Gunung Klabat sudah mendatangkan beberapa alat berat untuk memulai proyek ini.

"Saya optimis sebelum tahun baru pengerjaan proyek pelebaran bandara ini bisa tuntas, doakan saja tidak ada halangan," pungkas Bupati Jember.

Bandara Notohadinegoro ditargetkan rampung maksimal akhir tahun 2019 oleh Presiden RI, Joko Widodo untuk dijadikan Bandara Sub Embarkasi Haji Antara.

Proyek ini dijalankan atas asas Joint Cooperation (tidak ada transaksi aset) antara Pemda Jember, PTPN XII dan Angkasa Pura II sesuai kesepakatan di Jakarta pada 6 Juli 2018 lalu. (*)

Sumber: jatimtimes.com